

EFEKTIVITAS MODEL PROJECT BASED LEARNING ERA MERDEKA BELAJAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MAHASISWA

Serli Diovani Teza¹, Widya Astuti²

^{1, 2}Universitas Ekasakti Padang, Jl. Veteran No.26B, Padang, Sumatera Barat, Indonesia

Email: serlidiovani@gmail.com

Article History

Received: 03-12-2024

Revision: 13-12-2024

Accepted: 17-12-2024

Published: 19-12-2024

Abstract. The purpose of this study is to see the effectiveness of the implementation of Project Based Learning (PjBL) to improve student learning achievement in the independent curriculum era. This study used 30 students in the fifth semester who were attending computer accounting lectures. Sampling technique using total sampling. The method used is a quasi-experiment (Quasi Experiment). The design in this study uses a posttest control group design with a non-equivalent group. In this study, data collection was carried out after treatment (posttest). Posttest data was analyzed descriptively with Anova to find out the difference between the experimental group and the control group. The results of the hypothesis test stated that there was a difference in learning outcomes between students who were taught with PjBL learning compared to students who were taught with conventional learning with the tutorial method. In conclusion, the project-based learning model is effective in improving student learning outcomes

Keywords: Project Based Learning, Independent Learning, Learning Outcomes

Abstrak. Tujuan penelitian ini untuk melihat efektivitas penerapan *Project Based Learning* (PjBL) dalam rangka meningkatkan prestasi belajar mahasiswa era kurikulum Merdeka. Penelitian ini menggunakan 30 orang mahasiswa semester V yang sedang mengikuti kuliah komputer akuntansi. Teknik Pengambilan sampel dengan menggunakan total sampling. Metode yang digunakan adalah eksperimen semu (*Quasi Eksperimen*). Desain dalam penelitian ini menggunakan *posttest control group design* dengan kelompok non ekuivalen. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan setelah perlakuan (*posttest*). Data *posttest* dianalisis secara deskriptif dengan Anova untuk mengetahui perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara mahasiswa yang diajar dengan pembelajaran PjBL dibandingkan mahasiswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional dengan metode tutorial. kesimpulannya model pembelajaran *project based learning* efektif dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Kata Kunci: Project Based Learning, Merdeka Belajar, Hasil Belajar

How to Cite: Teza, S. D & Astuti, W. (2024). Efektivitas Model *Project Based Learning* Era Merdeka Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (6), 8099-8105. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i6.2371>

PENDAHULUAN

Pada era kurikulum merdeka ini, Lembaga Pendidikan Tinggi harus melakukan respon tepat melalui *review* profil capaian lulusan, proses pembelajaran inovatif yang harus sesuai

dengan perkembangan IPTEK, sehingga menjadikan lulusan Pendidikan Tinggi lebih siap menghadapi kebutuhan zaman, sebagai generasi unggul, responsif terhadap tantangan global dan berbudaya Indonesia. Dengan terbitnya Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pada Pasal 18 disebutkan bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan: 1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar; dan 2) mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi.

Selaras dengan pemberlakuan Kebijakan MBKM, Penerapan kurikulum merdeka tentunya butuh persiapan, pendidik dituntut kreatif dan mempunyai skill yang bagus. Agar penerapan kurikulum merdeka semakin optimal, seperti yang sudah diketahui sebelumnya, Kurikulum Merdeka lebih fokus terhadap materi esensial. Oleh karena itu, beban belajar di setiap mata pelajaran menjadi lebih sedikit. Hal ini menunjukkan Kurikulum Merdeka lebih mengutamakan kualitas dibandingkan kuantitas. Tujuan Kurikulum Merdeka fokus terhadap materi esensial agar pendidik memiliki waktu yang lebih banyak untuk menerapkan metode pembelajaran yang lebih interaktif serta kolaboratif. Beberapa contoh metode itu adalah pembelajaran dengan diskusi dan argumentasi, pembelajaran *project based learning*, dan *problem based learning*. Efektivitas penggunaan model pembelajaran *project based learning* ini perlu disesuaikan dengan materi dan mata kuliah (Yilmaz et al., 2020).

Hasil ujian tengah semester mahasiswa kelas Eko 5A banyak yang di bawah nilai 50 yaitu sebanyak 19 orang sedangkan pada Kelas Eko 5B Mahasiswa yang mendapat nilai dibawah 50 adalah 14 orang. Dengan demikian, hampir 63,2 persen mahasiswa belum paham betul terhadap mata kuliah Komputer Akuntansi. Hasil belajar yang rendah adalah wujud pencapaian seorang dosen dalam mengajari mahasiswa. Oleh sebab itu, dosen selalu melakukan perbaikan pembelajaran melalui berdiskusi dengan mahasiswa dan memfasilitasi sumber belajar yang berupa buku bacaan, jurnal dan sebagainya. Namun hal demikian belum berhasil, oleh karena itu, dosen mencoba mengganti cara belajar tradisional dengan *Project Based Learning* (PjBL). PjBL diduga mampu menyelesaikan permasalahan yang diuraikan sebelumnya. PjBL yang biasa disebut sebagai pembelajaran berbasis proyek merupakan pembelajaran yang dimana mahasiswa merancang sebuah masalah dan menyelesaikannya secara mandiri melalui sebuah proyek mandiri (Ruski & Sholeh, 2019). Alasan pemilihan PjBL diterapkan pada pembelajaran ini dikarenakan pada mata kuliah praktek ini mahasiswa bisa memahami secara langsung materi

yang diperoleh dikuliah. Selama ini, proses belajar mengajar yang masih konvensional pada jurusan pendidikan ekonomi pada mata kuliah komputer akuntansi di Universitas Ekasakti apalagi pada masa pandemi Perkuliahan melalui system *online*. Kuliah *online* atau daring dapat di pahami sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang peserta didiknya dan instrukturanya (dosen) berada di lokasi yang berbeda dengan mahasiswa sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif agar terhubung keduanya. Pembelajaran menggunakan model PjBL belum pernah dilakukan apalagi mata kuliah komputer akuntansi ini mata kuliah praktek yang seharusnya mahasiswa terjun langsung kelapangan atau perusahaan untuk mempraktekan langsung ilmu yang dipelajari dikampus. Jika mahasiswa terjun langsung kelapangan pengalaman dan ilmu yang didapat lebih banyak dibandingkan hanya belajar praktek dikelas.

Sejalan dengan kurikulum merdeka belajar yang menganjurkan untuk menerapkan model pembelajaran PjBL ini, Salah satu hal yang menarik mengapa *project based-learning* penting untuk diterapkan adalah ditunjukkan oleh beberapa penelitian yang mendahuluinya Menurut Fortus (2015) pembelajaran *project-work* merupakan proses pembelajaran yang memberikan penekanan kuat pada pemecahan masalah sebagai suatu kolaboratif. Sedangkan Menurut pendapat (Koch, dkk., 2006). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa 90% mahasiswa yang mengikuti proses belajar dengan implementasi PjBL yakin dan optimis dapat mengimplementasikan *project based-learning* dalam dunia kerja serta dapat meningkatkan prestasi akademiknya

Penerapan PjBL dalam proses belajar mengajar menjadi sangat penting untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa mendapatkan model pembelajaran yang menerapkan PjBL, maka hal ini akan sangat membantu mereka agar siap memasuki dunia kerja. PjBL mengkondisikan pembelajarannya pada bagaimana menggiring mahasiswa dalam menyelesaikan proyek-proyek secara mandiri dan bekerja sama dalam tim terhadap permasalahan-permasalahan yang ada di dunia nyata (lingkungan kerja), sehingga akan membantu mahasiswa menyesuaikan diri dengan lingkungan kerjanya kelak jadi mahasiswa mempunyai pengalaman langsung dalam belajar dan menghasilkan sebuah proyek yang bermanfaat, kemudian ditampilkan atau dipresentasikan.

Dampak implementasi model pembelajaran *project-work* berbasis karakter Menurut (Khoirunisa, dkk,2020) Hasil penelitian yang telah dilaksanakan adalah: ada perbedaan prestasi belajar mahasiswa antara kelas yang diajar dengan model pembelajaran *project-work* berbasis karakter dibandingkan dengan kelas bias. PjBL merupakan proses pembelajaran yang berfokus terhadap sistem pembelajaran yang relatif panjang, memusatkan masalah serta menggabungkan konsep dari beberapa komponen, baik dari segi pengetahuan, dan disiplin ilmu (Pratiwi et al.,

2018). Donaviza et al. (2021) menunjukkan bahwa PjBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik. Berbeda dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, penelitian ini berbeda secara materi pembelajaran serta berfokus pada kemampuan berpikir kritis. Jadi Pembelajaran berbasis proyek adalah pembelajaran yang dilakukan perseorangan maupun kelompok dan dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu untuk menghasilkan sebuah produk yang bermanfaat.

METODE

Metode Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (*quasi eksperimen*) dengan desain berupa *randomized control group pretest-posttest design*.

Tabel 1. Rancangan penelitian

Kelas	Perlakuan	Post-Test
E	X1	Y1
K X2 Y2		

Pengukuran hasil belajar dilakukan dengan tes hasil belajar secara teoritis. Tes tertulis untuk mengukur pencapaian hasil belajar teori yang mencakup ranah kognitif penelitian ini dilaksanakan di Universitas ekasakti. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 5 Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Ekasakti Padang yang sedang kuliah pada mata kuliah komputer akuntansi dengan total jumlah mahasiswa 30 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik *total sampling* Menurut Sugiyono (2014:124) menyatakan bahwa total sampling adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel ini digunakan jika jumlah populasi relatif kecil yaitu tidak lebih dari 30 orang, *total sampling* ini disebut juga dengan sensus, di mana semua anggota populasi bisa dijadikan sebagai sampel. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes kognitif. mahasiswa diberikan tugas kelapangan untuk mengumpulkan bukti-bukti transaksi perusahaan dagang kemudian membuat laporan keuangan perusahaan tersebut. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif deskriptif dengan Anova untuk mengetahui perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Data yang diperoleh berdasarkan alat pengumpul data berupa hasil tes kemampuan mahasiswa. Data nilai setelah pembelajaran (*posttest*) akan dianalisis secara deskriptif dan dicari selisihnya untuk mengetahui peningkatan hasil pembelajaran. Selisih nilai inilah yang akan menentukan analisis untuk menguji hipotesis yang diajukan dengan cara uji komparasi

HASIL DAN DISKUSI

Hasil belajar adalah nilai mahasiswa setelah melalui pembelajaran yang di dalam kelas (Susetyo, 2015). Tujuan hasil belajar adalah untuk mengetahui seberapa jauh kemahiran mahasiswa setelah mendapatkan pembelajaran didalam kelas (Susetyo, 2015). Hasil belajar dapat berupa kognitif, psikomotorik dan afektif (Arikunto, 2012). Untuk melihat apakah dalam penilaian proyek kelompok eksperimen dan penilaian proyek pada kelompok kontrol mempunyai perbedaan yang signifikan dapat menggunakan analisis *One-Way Anova* pada penilaian proyek yang diberikan pada mahasiswa.

Hasil penelitian terdiri dari statistik deskriptif, hasil uji normalitas dan hasil pengujian hipotesis. Untuk hasil statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Hasil statistik deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pre-Test	30	25.00	70.00	43.3611	12.44910	154.980
Post-Test	30	35.00	90.00	67.3056	14.02614	196.733
Valid N (listwise)	30					

Dari tabel di atas, sampel penelitian terdiri dari 30 mahasiswa. Sebelum perlakuan *project based learning*, hasil belajar metodologi penelitian akuntansi memiliki rata-rata sebesar 43.461, dengan nilai minimum sebesar 25 dan nilai maksimum sebesar 70, sedangkan simpangan baku sebesar 12.44910 serta varians sebesar 154.980. Sesudah perlakuan *project based learning*, hasil belajar metodologi penelitian akuntansi memiliki rata-rata sebesar 67.3056, selanjutnya nilai minimum yang diperoleh mahasiswa sebesar 35, sedangkan nilai maksimum sebesar 90, kemudian standar deviasi sebesar 14.02614 dan varians sebesar 196.733. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sesudah perlakuan *project based learning*, hasil belajar metodologi penelitian akuntansi mahasiswa mengalami peningkatan. Setelah dilakukan perhitungan statistik deskriptif, maka selanjutnya dilanjutkan pada uji normalitas, hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel selanjutnya.

Tabel 3. Hasil uji normalitas

Hasil Uji Normalitas	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Pre-Test	0.845	30	0.073
Post-Test	0.863	30	0.272

Berdasarkan tabel di atas memperlihatkan bahwa nilai sig. *Pre-Test* sebesar 0.073 lebih tinggi dari 0.05, hal ini berarti data hasil belajar *Pre-Test* memiliki distribusi normal. Selanjutnya, nilai sig. *Post-Test* sebesar 0.272 lebih tinggi dari 0.05, hal ini berarti data hasil belajar *Post-Test* memiliki distribusi normal. Dengan demikian, *Pre-Test* dan *Post-Test* memiliki data berdistribusi normal. Setelah dilakukan uji normalitas, selanjutnya dilanjutkan dengan pengujian hipotesis.

Tabel 4. Hasil Uji *t*

Hasil Uji <i>t</i>	<i>t</i>	df	Sig. (2-tailed)
Post-Test - Pre-Test	8.863	30	0.000

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji *t* memperlihatkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0.000 lebih rendah dari 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *project based learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi serta terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar komputer akuntansi sebelum penerapan *project based learning* dengan sesudah penerapan *project based learning*. *Project based learning* berpengaruh positif terhadap hasil belajar komputer akuntansi dikarenakan mahasiswa langsung mengalami pengalaman menyusun laporan keuangan yang dimulai dari pengumpulan bukti-bukti transaksi, entri jurnal entri saldo awal hingga menghasilkan laporan keuangan yang bermanfaat bagi perusahaan tersebut sehingga proses pembelajaran menjadi bermakna dan berkesan kepada mahasiswa.

REFERENSI

- Annisya, A. S., & Andy, P. W. (2020). Peningkatan kemandirian belajar mahasiswa di masa pandemi Covid-19 melalui penerapan blended learning pada mata kuliah evaluasi proses dan hasil belajar di Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 13(2), 152–164. <https://dx.doi.org/10.17977/UM014v13i22020p15>
- Hasbi, M., & Sumarni, W. (2020). Pemanfaatan platform digital di masa pandemi Covid-19.
- Huda, M. (2016). Pembelajaran berbasis multimedia dan pembelajaran konvensional (studi komparasi di MTs Al-Muttaqin Plemahan Kediri). *Jurnal Penelitian*, 10(1), 125–146. <https://doi.org/10.21043/jupe.v10i1.865>
- Muhammad, H. (2020). *Menyiapkan pembelajaran di masa pandemi: Tantangan dan peluang*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Purwanto, dkk. (2020). Studi eksploratif dampak pandemi COVID-19 terhadap proses pembelajaran online di sekolah dasar. *Journal of Education, Psychology, and Counselling*, 2(1).
- Rahmawati, N. R., Rosida, F. E., & Kholidin, F. I. (2020). Analisis pembelajaran daring saat pandemi di Madrasah Ibtidaiyah. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 1(2), 139–148. <https://doi.org/10.30762/sittah.v1i2.2487>

- Rothan, H. A., & Byrareddy, S. N. (2020). The epidemiology and pathogenesis of coronavirus disease (Covid-19) outbreak. *Journal of Autoimmunity*, 109(1–4).
- Santika, D. (2020). Dampak perkuliahan daring saat pandemi COVID-19 terhadap mahasiswa Indonesia. *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya*, 8(2), 99. <https://doi.org/10.20961/placentum.v8i2.43008>
- Sadikin, A., & Hakim, N. (2019). Pengembangan media e-learning interaktif dalam menyongsong revolusi industri 4.0 pada materi ekosistem untuk siswa SMA. *BIODIK*, 5(2), 131–138. <https://doi.org/10.22437/bio.v5i2.7590>
- Siddiqui, S., & Singh, T. (2016). Social media its impact with positive and negative aspects. *International Journal of Computer Applications Technology and Research*, 5(2), 71–75.
- Sofyana, & Abdul. (2019). Pembelajaran daring kombinasi berbasis WhatsApp pada kelas karyawan prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*, 8(1), 81–86.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian manajemen*. CV Alfabeta.
- Sutisnawati, A., & Uswantun, D. A. (2020). DIKDAS MATAPPA. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Yulyani, R. D. (2020). Pengaruh media pembelajaran Google Classroom, fasilitas pembelajaran, dan minat belajar mahasiswa terhadap motivasi belajar daring selama pandemi Covid-19. *EdHumanistics: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 703–714. <https://doi.org/10.33752/ed-humanistics.v5i2.1071>
- Yuliana, Y. (2020). Analisis keefektivitasan pemanfaatan e-learning sebagai media pembelajaran pendidikan agama Islam pada masa pandemi corona (Covid-19). *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-I*, 7(10), 875–894. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i10.17371>
- Yilmaz, R., Karaoglan, F. G., & Keser, H. (2020). Vertical versus shared e-leadership approach in online project-based learning: A comparison of self-regulated le ... *Journal of Computing in Higher Education*.